

**BENTUK TARI ENDE-ENDE DI KABUPATEN MUNA PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negri
Gorontalo



Oleh:

Dwi Putri Mentari

Nim: 341 411 028

JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING
BENTUK TARI ENDE-ENDE DI KABUPATEN MUNA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh

Dwi Putri Mentari

Nim: 341 411 028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I


La Ode Karlan S.Pd, M.Sn

NIP. 19810925 200801 1 012

Pembimbing II


Mimy A. Pulukadang S.Pd, M.Sn

NIP. 19780127 200501 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik


Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP. 19810808 200812 1 001

LEMBARAN PENGESAHAN
BENTUK TARI ENDE-ENDE DI KABUPATEN MUNA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh

Dwi Putri Mentari

Nim : 341 411 028

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016.

Waktu : 10:00 - 17:00

Penguji

1. Zulkipli S.Pd, M.Sn
2. Nugra P. Pilongo S.Pd, M.Sn
3. Laode Karlan S.Pd, M.Sn
4. Mimy Astuty Pulukadang S.Pd, M.Sn

1.
2.
3.
4.



Gorontalo, 27 juli 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hi. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Dwi Putri Mentari, Nim 341411028, 2016 Bentuk Tari *Ende-Ende* Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I La Ode Karlan S.Pd, M.Sn. Pembimbing II Mimy Astuty Pulukadang S.Pd, M.Sn.

Tarian *Ende-Ende* merupakan rangkaian atau gabungan dari beberapa gerakan tarian tradisional kabupaten Muna yang dibentuk atau dikreasikan hingga menjadikan sebagai tari. Tarian ini di tarikan oleh laki-laki dan perempuan. Dari aspek kebentukan tari *Ende-Ende* gerakannya sederhana dan mudah dipelajari dan terdapat 8 serangkaian gerakan didalamnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, dalam hal ini dimaksud untuk mengambarkan data data yang telah diperoleh dilapangan, kemudian analisis datanya nanti diharapkan akan lebih banyak di dominasi oleh kata, kalimat dan ungkapan serta jarang sekali menggunakan data yang berupa angka, kemudian data data yang diuraikan dengan kata kata. Dimana data yang telah tersedia didapatkan melalui hasil pengamatan, wawancara dan pengambilan video kemudian disimpulkan. Agar dapat mengetahui Bagaimana Bentuk tari *Ende-Ende* dikabupaten Muna provinsi Sulawesi tenggara. Hasil penelitiannya adalah Tari *Ende- Ende* mempunyai 8 serangkaian gerakan yaitu Gerak ngibi, Gerak modero, Gerak ewa, Gerak bungka, Gerak kaki kuda, Gerak cha-cha, Gerak balumpa, dan gerak kagahti. Dengan adanya tari ini menambah Kebudayaan dan masyarakat agar selalu melestarikannya.

Kata Kunci :Bentuk, Tari, *Ende-Ende*

ABSTRACT

Dwi Putri Mentari, Student ID. 341411028, 2016 The Profile of Ende-Ende Dance in the District of Muna, South East Sulawesi Province. Study Program of Drama Arts Education, Dance and Music, Faculty of Letters and culture, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn and Co-supervisor is Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd., M.Sn.

Ende-Ende dance is a set of traditional dance movements from Muna sub-district. Men and women dance this dance. The movements of this dance are simple and can be learnt easily and consist of eight sets of movements.

In this research, qualitative descriptive research is used. The data are descriptively analyzed. This is to describe the data that have been found in the field, it is expected to be dominated with words and sentences. Numeral data will be rarely used. The data are collected from observation, interview, and video documentation. These data then concluded to find out the profile of the *Ende-Ende* dance in the district of Muna, South East Sulawesi. It reveals that there are 8 sets of movement in *Ende Ende* dance namely, Ngibi movement, Modero movement, Ewa movement, Bungka movement, horse step movement, cha cha movement, Balumpa movement, and Kagahti movement. This dance has enriched the local culture and it is expected to be preserved by the local people.

Keywords: Profile, Dance, *Ende-Ende*

